

## **Pemberian Bimbingan Belajar dari Berbagai Bidang Ilmu di Panti Asuhan Sejati Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap**

**Arwinda Al Muntaz<sup>1</sup>, Ayu S<sup>2</sup>, Marsa Hatta<sup>3</sup>, M. Yusuf<sup>4</sup>,  
Nurul Mutmainnah<sup>5</sup>, Rizkah Shandrah<sup>6</sup>, Wandah Muslimin<sup>7</sup>**

**Ketua Tim Dr. Juanda, M. Hum**

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, <sup>2</sup>Program Studi Bahasa Inggris, <sup>3</sup>Program Studi Bahasa Daerah, <sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, <sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, <sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Matematika

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, <sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Sastra, <sup>3</sup>Fakultas Bahasa dan Sastra, <sup>4</sup>Fakultas Teknik, <sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial, <sup>6</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, <sup>7</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Makassar

**Email :** arwindawinda379@gmail.com, ayusamad27@gmail.com, marsahatta30@gmail.com, m.yusuf8956@gmail.com, nurulmuthmainnah23@gmail.com, rizkah.shan21@gmail.com, wandahmuslimin@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pembelajaran daring memungkinkan siswa sulit memahami penyampaian materi oleh guru, khususnya siswa panti asuhan Sejati Rappang. Solusinya adalah diberikan bimbingan belajar yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman materi pelajaran. Bimbingan dilakukan secara tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan dan dilaksanakan pada hari senin sampai jumat. Guru dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan ilmu pengetahuan mereka. Bidang ilmu tersebut ialah Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Daerah, IPS, PGSD, dan Bimbingan Konseling. Hasilnya adalah meningkatkan hasil belajar siswa dan mengukur kepribadian siswa melalui bimbingan konseling.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar*

### **ABSTRACT**

*Online learning activities make students difficult to understand the material given by the teachers, specially student from sejati rappang orphanage. Solution for this problem is*

*tutoring. The aims of this tutoring are to add horizon of students and to make them understand about the material through face to face / normal learning activities, but still apply the health protocol, this tutoring is carried out on Monday to Friday. Teachers are divided into some group based on their field of study. There are English, Math, Local Language, Social Sciences, PGSD, and counseling. The result is improve student learning outcomes and measure the personality of students through counseling .*

**Keyword:** *Tutoring*

## PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 yang mewabah hampir seluruh dunia terutama Indonesia hingga saat ini, membuat para menteri pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran terkait proses belajar mengajar yang dialihkan melalui sistem online atau lebih familiar dengan kata daring. Adapun tujuan kebijakan pemerintah mengeluarkan surat edaran tersebut di masa pandemi Covid-19 ini agar memutus rantai penyebaran virus yang membahayakan masyarakat Indonesia terutama para siswa dan para pendidik lainnya. Sementara itu kegiatan pembelajaran harus dijalankan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Nasional yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, para pendidik di haruskan mengubah pola mengajar dari tatap muka dialihkan ke belajar daring di rumah masing-masing (Anugrahana, 2020).

Bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kepribadian yang memadai yang terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, dan mengurangi bebannya sendiri.

Bimbingan belajar juga dapat diartikan sebagai bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu instansi pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut maka A. J. Jones memperjelas bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecah masalah dalam kehidupannya. Salah satunya adalah pemberian bimbingan belajar secara tatap muka yang kepada anak Panti Asuhan Sejati Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. Alasan pemberian bimbingan belajar ini karena melihat kondisi saat sekarang ini, dimana sekolah mewajibkan untuk belajar secara daring. Maka dari itu, Kami dari mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI

Universitas Negeri Makassar berupaya untuk melakukan bimbingan secara luring atau tatap muka kepada anak Panti Asuhan Sejati Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada.

Bimbingan belajar yang diberikan terdiri dari berbagai tingkatan sekolah baik dari tingkatan SD, SMP, dan SMA. Sedangkan bimbingan yang diberikan seperti layanan Bimbingan dan Konseling, Matematika, Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, IPS, dan PGSD. Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan di tingkat SMA meliputi bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang dapat membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah bimbingan belajar.

Adapun tujuan dari layanan pembelajaran bidang belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang di peroleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah.

Permasalahan mengenai kebiasaan belajar siswa juga menjadi keprihatinan para pendidik di sekolah dan orang tua di rumah. Maka dari itu, Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXI ini berinisiatif untuk mengadakan bimbingan belajar dari berbagai mata pelajaran kepada anak-anak Panti Asuhan Sejati Rappang yang terdiri dari tiga tingkatan, yakni tingkat SD, SMP, dan SMA. Bimbingan belajar juga di rangkai dengan Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang di dapatkan selama pandemi Covid-19.

Rumusan Masalah yang akan di bahas adalah :

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah apakah pemberian bimbingan belajar meningkatkan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan ?

Solusi yang diberikan :

Solusi yang diberikan untuk mencapai kegiatan tersebut adalah pemberian bimbingan belajar secara terjadwal kepada anak Panti Asuhan Sejati Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap.

## **METODE KEGIATAN**

### **1. Permasalahan**

Pandemi covid-19 yang mewabah hingga saat ini memaksakan berjalannya proses pembelajaran secara daring, hal inilah yang menjadi kendala tersampainya ilmu yang diberikan oleh guru terhadap siswa di sekolah.

## 2. Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan yaitu dengan cara pemberian bimbingan belajar secara langsung atau tatap muka (namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan). Pemberian materi diberikan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing siswa. Adapun tujuan dilakukannya bimbingan belajar yaitu agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan secara langsung.

## 3. Sasaran atau Objek Kegiatan

Sasaran pada pemberian bimbingan belajar adalah anak Panti Asuhan Sejati Rappang yang merupakan siswa ditingkat SD, SMP, dan SMA yang berjumlah 40 orang.

## 4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dimulai pada tanggal 26 Oktober hingga 20 November 2020 yang bertempat di Panti Asuhan Sejati Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

## 5. Bentuk dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan pemberian bimbingan belajar, mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar melakukan persuratan kepada pihak Panti Asuhan Sejati Rappang. Setelah itu, mahasiswa melakukan seminar terkait dengan pengadaan kegiatan tersebut. Pada tahap kegiatan pelaksanaan, kami membentuk kelompok pengajar yang terdiri dari kelompok pengajar PGSD, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah, Matematika, IPS, dan Pemberian layanan konseling di tingkat SMA. Dimana kelompok pengajar tersebut sesuai dengan bidang ilmu oleh masing-masing mahasiswa. Selain itu, kami juga menentukan jadwal pemberian bimbingan yang dimulai dari hari senin sampai hari jumat.

## 6. Pemateri dan Pelaksana Kegiatan

Bimbingan belajar diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar. Daftar Nama Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut:

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Arwinda Al Muntaz	Bimbingan dan Konseling

2.	Ayu S	Bahasa Inggris
3.	Marsa Hatta	Bahasa Daerah
4.	M. Yusuf	Bimbingan dan Konseling
5.	Nurul Mutmainnah	IPS
6.	Rizkah Shandrah	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7.	Wandah Muslimin	Matematika

## HASIL & PEMBAHASAN

Pendidikan karakter melalui sekolah, tidak semata-mata pembelajaran pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu yaitu penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur. Dan yang terpenting adalah praktikan setelah informasi tersebut diberikan dan lakukan dengan disiplin oleh setiap elemen sekolah. Mengacu pada fungsi pendidikan nasional, menurut UU RI No. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Terkait dengan tujuan tersebut, maka pemberian bimbingan belajar kepada anak Panti Asuhan Sejati Rappaang merupakan salah satu solusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena melihat kondisi pada saat ini yaitu adanya wabah penyakit covid-19 yang tidak memungkinkan siswa menerima pelajaran secara langsung sehingga dilaksanakannya pembelajaran secara online, hal ini membuat pembelajaran kurang efektif dan siswa sulit dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nakayama bahwa tidak semua peserta didik sukses dalam belajar online, ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar anak di Panti Asuhan Sejati Rappang melalui bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

### 1. Intelegensi

Kemampuan dan kecakapan ini mencakup kecakapan siswa menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada secara cepat dan efektif; kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif; dan kemampuan mengetahui relasi

(hubungan) dan mengkajinya secara cepat. Potensi intelegensi ini sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas proses belajar siswa.

## 2. Perhatian

Perhatian terhadap suatu materi termasuk potensi yang sangat mendukung mutu proses belajar siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada sejauh mana konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran.

## 3. Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan berbagai aktivitas belajar yang diminati. Bila minat siswa terbangun, maka dapat memunculkan suatu partisipasi aktif yang disertai rasa senang sehingga akan memperoleh kepuasan dalam belajar.

## 4. Bakat

Bakat adalah kemampuan aktual dalam belajar yang menurut Hilgard disebut “the capacity to learn”. Potensi aktualiteit ini akan tampak setelah siswa belajar dan berlatih. Potensi ini sangat berarti bagi peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah.

## 5. Motivasi

Motivasi belajar pada dasarnya merupakan motor penggerak utama (terutama motivasi intrinsik) bagi siswa, terutama terkait dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap siswa yang belajar.

## 6. Kematangan

Menurut James Drever kematangan adalah “*preparadiness to respond*”, yaitu suatu fase pertumbuhan dan perkembangan, di mana anak telah memiliki *readiness*, baik fisik maupun psikisnya. Dalam melaksanakan kecakapan-kecakapan belajar, kecakapan ini tergantung pada kematangan setiap siswa.

## 7. Kesiapan

Kecakapan-kecakapan dalam belajar menentukan kemajuan dalam belajar yang “*react*” (kesiapan memberi respon) terhadap suatu materi yang disajikan.

## 8. Kelelahan

Kelelahan fisik maupun mental sangatlah berdampak negatif bagi proses belajar siswa.

Adapun hasil yang didapatkan selama kegiatan bimbingan belajar di Pantti Asuhan Sejati Rappang adalah meningkatkan hasil belajar anak, dimana pemahaman materi yang disampaikan lebih mudah diserap dibandingkan dengan penyampaian materi secara online. Karena materi pelajaran yang diberikan hanya materi yang bersifat umum saja sehingga membuat anak mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, minat belajar anak di

panti pun meningkat yang disebabkan karena pada proses pembelajaran kami tidak hanya memberikan materi saja, akan tetapi disertai dengan pemberian games. Hal tersebut membuat anak tidak mudah merasa bosan pada saat belajar berlangsung.



*Gambar 1. Seminar Program Kerja Pemberian Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Sejati Rappang*



*Gambar 2. Bimbingan Belajar Tingkat SD*



*Gambar 3. Bimbingan Belajar Bahasa Daerah*



*Gambar 4. Bimbingan Belajar Matematika*



*Gambar 5. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris*



*Gambar 6. Bimbingan Belajar IPS*



*Gambar 7. Pemberian Bimbingan Konseling*



*Gambar 8. Pemberian Bimbingan Konseling*



*Gambar 9. Penyerahan Plakat Sebagai Ucapan Terima Kasih Kepada Pihak Panti Asuhan Sejati Rappang*



*Gambar 10. Foto bersama dengan Pihak Panti Asuhan Sejati Rappang*

## **SARAN DAN KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

email: [lepalepa@unm.ac.id](mailto:lepalepa@unm.ac.id)

halaman 1356-1367

Dari kegiatan pemberian bimbingan belajar yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian bimbingan belajar ini dapat meningkatkan hasil belajar anak Panti Asuhan Sejati Rappang. Selain itu, anak panti juga lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa KKN-PPL Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar berdasarkan bidang ilmu masing-masing yang didapatkan selama kuliah. Mengapa demikian ? karena metode pemberian bimbingan belajar yang dilakukan menggunakan metode tatap muka meskipun melihat kondisi saat sekarang ini dengan adanya wabah penyakit covid-19. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pemberian bimbingan belajar karena mahasiswa tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

#### B. Saran

Saran kepada anak Panti Asuhan Sejati Rappang selepas kegiatan bimbingan belajar :

1. Diharapkan terus belajar supaya ilmu yang sudah diberikan tidak sampai disitu saja.
2. Diharapkan agar ilmu yang didapat bisa bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam melakukan hal yang bersifat positif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 55-61.
- El Fiah, R, & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Jornal)*, 3 (2), 171-184
- Prasetya, I. G. T, Winarno, R. D., & Eriany, P. (2013). Bimbingan Efektif untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar pada Siswa Kelas VII. *PREDIKSI*, 2(1), 1.